

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil observasi terhadap penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil kemampuan pemecahan masalah anak sebelum menggunakan permainan *memory chess match* diperoleh data dengan 7 anak memiliki kriteria belum berkembang (58,34%) dan 5 anak dengan kriteria mulai berkembang (42%) sehingga kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan kognitif pada pencapaian perkembangan pemecahan masalah anak masih rendah.
2. Perkembangan kognitif pada pencapaian perkembangan pemecahan masalah anak pada siklus I dilakukan 4 kali pertemuan yang dilakukan pada tanggal 14 Maret 2023 sampai dengan 8 April 2023, pada pertemuan pertama terdapat 11 anak yang termasuk pada kriteria mulai berkembang (92%) 1 anak memiliki kriteria berkembang sesuai harapan (8%), pertemuan kedua terdapat 10 anak yang termasuk pada kriteria mulai berkembang (83%) 2 anak berkembang sesuai harapan (17%), pertemuan ketiga 9 anak dengan kriteria mulai berkembang (75%) 3 anak berkembang sesuai harapan (25%) dan pertemuan keempat dengan 4 anak yang memiliki kriteria mulai berkembang (33%) dan 8 anak yang memiliki kriteria berkembang sesuai harapan (67%). Sedangkan pada siklus II dilakukan pada tanggal 11 April 2023 sampai dengan 12 Mei 2023 dengan 4 kali pertemuan, memperbaiki kesulitan yang dihadapi anak

untuk meningkatkan perkembangan kognitif pada perkembangan pencapaian pemecahan masalah anak agar lebih maksimal, pada siklus II pertemuan pertama dari 12 anak, 11 anak dikategorikan pada kriteria berkembang sesuai harapan (92%) 1 anak dengan kriteria berkembang sangat baik (8%), pertemuan kedua 11 anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan (92%) 1 anak dengan kriteria berkembang sangat baik (8%), pertemuan ketiga 1 anak yang masih tergolong pada kriteria berkembang sesuai harapan (8%) dan 11 anak lainnya berkembang sangat baik (92%), sedangkan pada pertemuan keempat 12 anak sudah tergolong pada kriteria berkembang sangat baik (100%). Sehingga dari data siklus 1 dan siklus 2 tersebut terdapat adanya peningkatan perkembangan pemecahan masalah anak setelah menggunakan permainan *memory chess match*.

3. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penggunaan permainan *memory chess match* dapat meningkatkan perkembangan kognitif pada pencapaian perkembangan pemecahan masalah anak di TK Nurul Islam Desa Lantak seribu, hal ini dapat dilihat melalui tindakan pra siklus, siklus I dan siklus II.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan permainan *memory chess match* mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar, sikap, keterampilan anak terutama pada pencapaian perkembangan pemecahan masalah secara signifikan. Dari hasil penelitian yang didapatkan mampu dijadikan sebuah referensi serta pertimbangan terhadap guru

agar dapat menggunakan permainan sebagai usaha dalam meningkatkan perkembangan kognitif pada pencapaian perkembangan pemecahan masalah anak di TK Nurul Islam Desa Lantak Seribu.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan guru sebagai acuan atau referensi dalam mengajar, dan bagi peneliti mampu membuat sebuah hasil yang dapat membantu dalam menghadapi permasalahan yang sama.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi sekolah

Diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam upaya meningkatkan perkembangan kognitif pada pencapaian perkembangan pemecahan masalah anak dan mendukung pembelajaran yang menyenangkan dan bertujuan agar tercapainya kualitas pembelajaran yang baik bagi sekolah

5.3.2 Bagi guru

Bagi guru kegiatan dalam upaya meningkatkan perkembangan kognitif anak terutama dalam pencapaian perkembangan pemecahan masalah melalui permainan *memory chess match* dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak dan diharapkan guru lebih kreatif dalam menerapkan permainan-permainan yang serupa dan lebih bervariasi.

5.3.3 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang menyeluruh dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.